

Diseminasi Teknologi Produksi Site Sambas Di Desa Lumbang

¹Matdio Siahaan

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara mengolah petai menjadi makanan olahan yang disebut site Sambas, dengan diseminasi teknologi produksi mengenai proses pembuatan site Sambas kepada masyarakat Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas. Kondisi saat ini ketersediaan bahan baku petai sangat berlimpah sedangkan kebutuhan konsumsi petai di masyarakat sedikit, oleh karena itu perlu diolah menjadi makanan alternatif untuk mengubah bentuk dan rasa agar memberikan nilai tambah. Kondisi daerah Desa Lumbang adalah desa dengan area pertanian yang sangat luas, sehingga petai mudah ditemui dan belum dimanfaatkan secara maksimal dan banyak dijual murah bahkan tidak berharga dijual ke Malaysia. Dengan tingginya hasil dari kebun masyarakat, maka tim ekonomi kreatif tertarik untuk membuat produk olahan agar bisa menambah nilai ekonomis agar bisa menambah pendapatan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode pelatihan dengan teori dan praktek, mulai dari cara membuat site Sambas hingga cara pemasaran site tersebut. Site Sambas tersebut sangat potensial dijadikan peluang usaha dan guna meningkatkan pendapatan petani. Hasil pengabdian masyarakat didapatkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan untuk mengolah petai menjadi site Sambas atau krite Sambas, dan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi agar keluarga menjadi sejahtera.

Kata Kunci: Teknologi produksi, Site Sambas

Abstract

The purpose of this community service is to increase community income by processing petai into processed food called the Sambas site, by disseminating production technology regarding the process of making the Sambas site to the people of Lumbang Village, Sambas District, Sambas Regency. The current condition of the availability of petai raw material is very abundant while the need for petai consumption in the community is small, therefore it needs to be processed into alternative food to change its shape and taste to provide added value. The condition of the Lumbang Village area is a village with a very large agricultural area, so that the bananas are easily found and have not been utilized to the maximum and many are sold cheaply or even not worth selling to Malaysia. With high yields from community gardens, the creative economy team is interested in making processed products in order to add economic value in order to increase community income. Community service activities with training methods with theory and practice, starting from how to create a Sambas site to marketing the site. The Sambas site has the potential to be a business opportunity and to increase farmers' incomes. The results of community service show that the community has the ability to manage a petai into a Sambas site or Sambas krite, and is able to increase economic income so that families become prosperous.

Keywords: Production technology, Sambas Site

Pendahuluan

Kebutuhan konsumsi petai tidak sesuai dengan ketersediaan bahan petai yang semakin bertambah karena pohonnya tumbuh subur di kebun petani Desa Lumbang (Meilani & Wahyu Kartika, 2019). Untuk itu perlu dikembangkan produk alternatif seperti stik petai (SITE), kripik petai (KRITE), dan lain-lain. Bila petai sudah musim sepanjang tahun, petai tersebut kadang tidak di panen karena harganya sangat murah, sehingga hasil panen sering dijual dari pohonnya langsung kepada penampung selanjutnya dijual murah kepada tetangga terdekat yakni Malaysia dan Brunai. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik 2019 ini, khususnya bidang ekonomi kreatif memberikan sumbangsih pemikiran bagus untuk memberi Solusi atas permasalahan yang sedang terjadi selama ini (Narpati, 2018). Dengan adanya aktivitas tim ekonomi kreatif sambas memberikan solusi dengan mengolah petai tersebut lebih dahulu agar dapat menghasilkan produk baru yang bisa dikonsumsi oleh anak-anak, dewasa bahkan orang tua. Petai ini juga merupakan sumber energi, vitamin dan antioksidan yang perlu mendapat prioritas dalam pengembangannya. Site Sambas adalah salah satu produk alternatif yang berpotensi besar meningkatkan pemasukan bagi masyarakat Sambas, karena menjadi produk khas Sambas. Sebenarnya bahan baku sangat banyak karena petai ini adalah tanaman yang tumbuh subur di nusantara. Produk olahan berupa site ini bisa dikembangkan di seluruh Indonesia untuk peningkatan para wirausaha . Pada saat panen hasilnya menumpuk akan tetapi pemanfaatan petai tersebut masih sangat sedikit sehingga petai menjadi sampah (Paduloh, Fauzi, Fauzan, Zulkarnaen, & Ridwan, 2019). Oleh karena itu untuk pengelolaan petai menjadi produk yang berbeda bisa menjadi salah satu jalan keluar yang sangat menjanjikan di hari yang akan datang.

Desa Lumbang, Kecamatan Sambas dan Kabupaten Sambas masyarakatnya masih banyak bermata pencaharian sebagai petani, menyebabkan juga masih banyaknya sawah-sawah yang ada. Desa Lumbang, Kecamatan Sambas sangat berpotensi karena sebagian besar area desa tersebut ditanami tanaman padi dan sawit. Oleh karena itu perlu dikembangkan pembuatan Site Sambas dalam upaya pemanfaatan petai, selain itu juga mudah diperoleh bahan bakunya.

Cara pembuatan Site Sambas ; mudah, murah, dan tidak memakan waktu yang lama, dan pembuatannya sangat sederhana jadi siapa saja bisa yang penting ada kemauan. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan para petani maka perlu diberikan pengetahuan dan pelatihan pembuatan site Sambas yang nantinya dapat menciptakan peluang usaha seperti home industri. Produk site Sambas tersebut sangat potensial untuk dijadikan usaha bagi para petani karena pembuatannya sangat mudah dan sederhana, maka pemanfaatan petai untuk site Sambas sangat potensial untuk dijadikan bentuk usaha seperti home industri dalam menunjang kemandirian dan kewirausahaan para petani. Program pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan site Sambas dari petai sebagai produk alternatif untuk meningkatkan pendapatan para petani (Pritana, Waluyo, & Sukmaningsih, 2019).

Petani di Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas dengan pelatihan pembuatan site Sambas, adalah tertuang dalam Program LLDIKTI untuk melakukan KKN secara bersamaan dari beberapa universitas swasta termasuk Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang diikuti oleh beberapa program studi Akuntansi,

JURNAL ABDIMAS UBJ

Manajemen, Teknik Industri, Hukum, Psikologi. Dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat, maka beberapa perwakilan civitas akademik Fakultas Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan memberikan pelatihan pembuatan site Sambas dari petai kepada para petani di Desa Lumbang Kecamatan Sambas. Pelatihan dan pembinaan kewirausahaan dilakukan dengan memberikan pemahaman terhadap para petani mengenai konsep pembuatan stik sambas dari petai dan pemasarannya.

Tujuan dari pelatihan pembuatan site Sambas dari petai sebagai produk alternatif untuk meningkatkan pendapatan petani di Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, kabupaten Sambas, untuk memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan petai untuk dijadikan stik sambas, sebagai produk alternatif. Manfaat dari pelatihan ini diharapkan dapat membantu para petani Desa Lumbang Kecamatan Sambas meningkatkan pendapatannya dan bisa dikembangkan untuk membuka usaha produksi site Sambas serta meningkatkan kemandirian dan taraf kesejahteraan hidup para petani di Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas.

Metode Pendekatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Propinsi Kalimantan Barat dengan memberikan Peatihan langsung kepada masyarakat. Tim ekonomi kreatif terdiri dari 8 (delapan) orang anggota dan saya sebagai salah satu pembimbing ekonomi kreatif dan total peserta sebanyak 40 orang warga Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas.

Dalam upaya peningkatan pendapatan rumah tangga untuk kesejahteraan keluarga menggunakan metode pendekatan yang digunakan adalah :

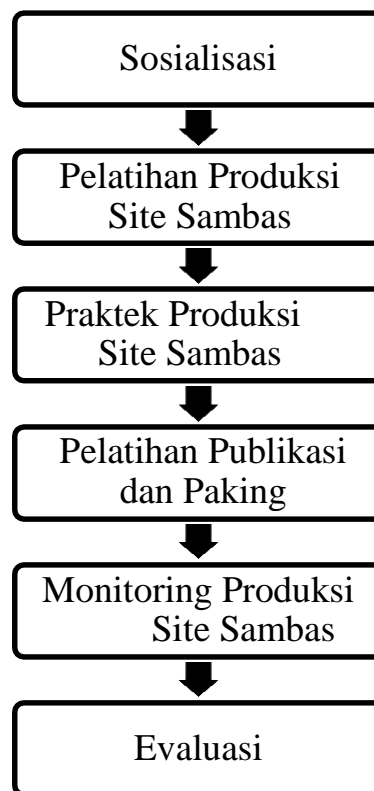
1. Memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, bagaimana cara meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan membuat Site Sambas agar dapat mandiri dan sejahtera.
2. Memberikan cara pengelolaan ekonomi rumah tangga dengan membuat wirausaha yang sukses untuk mengelolah hasil kebun petai tersebut.
3. Memberikan motivasi agar memperoleh pendapatan yang maksimal dan pengeluaran minimal artinya pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan primer (pokok) dan menekan kebutuhan sekunder (pelengkap) agar membiasakan pola hidup hemat.

Indikator keberhasilan yang diharapkan dari pelatihan pembuatan SITE SAMBAS ini adalah sebagai berikut ;

1. Memiliki kemampuan untuk membuat SITE SAMBAS yang enak dan paking yang bagus agar dapat dijual.
2. Memiliki kemampuan untuk meningkatkan kuantitas produk SITE SAMBAS sebagai produk olahan yang menjadi oleh-oleh bila datang ke Sambas.
3. Memiliki Jiwa Kewirausahaan untuk menopang ekonomi keluarga sehingga mencapai keluarga yang sejahtera.

Prosedur kerja yang dilaksanakan untuk mendukung realisasi pengabdian masyarakat untuk program diseminasi teknologi produksi site Sambas dari petai untuk meningkatkan pendapatan petani di Desa Lumbang, Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas terdiri dari 2 (dua) tahapan, yaitu tahapan persiapan dan tahapan penyusunan program pelaksanaan.

1. Tahapan Persiapan
Pada tahapan ini, dilakukan resource kepada perkebunana rakyat sekitar desa Lumbang dan kami menemukan banyak pohon petai tumbuh dengan subur dan bijinya sangat bernas. Dari analisis tim metode produksi site Sambas dengan merubah bentuk dan rasa yang akan disampaikan ke para petani di Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, sehingga didapatkan metode produksi site Sambas yang efektif dengan kualitas yang baik.
2. Penyusunan Program Pelaksanaan
Program produksi site Sambas dari petai sebagai bahan baku, tujuannya untuk meningkatkan pendapatan petani di Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, kabupaten Sambas dirangkum dalam enam tahapan. Digram alir susunan program dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir susunan program

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dan menumbuhkan minat kewirausahaan bagi masyarakat Desa Lumbang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan tanggal 11 - 24 Maret 2019, bersamaan dengan KKN Tematik 2019, Merajut Nusantara II, di Kabupaten Sambas, Propinsi Kalimantan Barat. Kami terdiri dari 8 orang anggota tim ekonomi kreatif dan total peserta sebanyak 40 orang warga Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas.

1. Kondisi sebelum dilakukan pengabdian masyarakat
Sebelum pengabdian masyarakat dilakukan masyarakat Desa Lumbang belum pernah memproduksi mengenai site Sambas. Masyarakat desa belum pernah

mencoba mengolah petai tersebut bisa dimanfaatkan sebagai bahan olahan makanan ,seperti stik dan kripik. Masyarakat Desa Lumbang juga menganggap proses produksi site Sambas mudah dilakukan karena bahan baku dan peralatan untuk membuat stik rata-rata setiap rumah tangga sudah ada, di samping itu biaya juga tidak terlalu mahal. Ibu-ibu rumah tangga tertarik karena terdiri dari beberapa rasa yakni rasa original, rasa jagung bakar dan rasa balado.

2. Kondisi sesudah dilakukan pengabdian masyarakat
Manfaat yang didapatkan dari diseminasi/pelatihan sangat besar bagi masyarakat Desa Lumbang di mana masyarakat mendapatkan pelatihan mulai dari persiapan bahan baku, bumbu masak, cara membuat sampai proses *packing* dan proses penjualan dari site Sambas secara *online*. Alat dan bahan yang digunakan dalam produksi site Sambas adalah kompor masak, kualii, *mixer*, mesin giling, ember plastik, minyak goreng, sendok makan, sendok goreng, saringan, kertas koran dan tampi.

Resep dan cara membuat site Sambas, yaitu bahan yang digunakan terdiri dari tepung tapioka/terigu, tepung kanji, petai, bumbu royco, bumbu rasa, bawang putih, kunyit, telur, mentega, *backing powder*, daun seledri, garam, gula, minyak goreng dan air secukupnya. Sedangkan cara membuat site Sambas adalah

1. Aduk semua bahan hingga tercampur rata, tuang air sedikit demi sedikit sambil diaduk hingga rata.
2. Giling tipis di gilingan mie dengan ketebalan sesuai selera.
3. Potong dengan pemotong mie sesuai ukuran yang ditentukan.
4. Potong panjang 10 cm.
5. Goreng dalam minyak banyak yang sudah dipanaskan terlebih dahulu hingga matang dan kering.
6. Angkat, tiriskan, kemudian taruh di tampi yang sudah dialasi dengan kertas koran
7. Setelah dingin baru dimasukkan ke dalam plastik *packing* kira-kira 20 gram
8. Rasa tergantung selera, original tanpa bumbu, 180alua rasa jagung bakar dan balado tinggal menambahkan saja.

Gambar 2 menunjukkan buah petai yang siap diolah menjadi site Sambas, sedangkan gambar 3 menunjukkan Tim Ekonomi Kreatif .dan hasil produk site Sambas.



Gambar 2. Buah Petai Desa Lumbang, Kecamatan Sambas



Gambar 2. Tim Ekonomi Kreatif dan Hasil Produk Site Sambas

Hasil dari produksi Petai yang sudah diolah dan dicampur dengan tepung tapioka/terigu, tujuannya agar bau petai berkurang dan rasanya bisa disesuaikan dengan selera dan lebih tahan lama. Tempat penjualannya bisa di toko, *supermarket* dan *online system*.

Adapun manfaat petai yang sangat menakjubkan bagi kesehatan adalah:

- a. Memulihkan zat serotonin.
- b. Menghilangkan sindrome setelah menstruasi.
- c. Mencegah anemia.
- d. Mengurangi tekanan darah tinggi.
- e. Menambah daya pikir/konsentrasi belajar.
- f. Mengurangi sembelit pada pencernaan.
- g. Mengurangi rasa lelah
- h. Menormalkan fungsi saraf.
- i. Menetralkan asam lambung.
- j. Mengembalikan fungsi paru-paru.
- k. Menormalkan depresi.
- l. Mengurangi *stroke*.
- m. Meningkatkan awet muda.
- n. Mengurangi penyakit cacangan.
- o. Menambah nafsu makan.

Jadi sangat dianjurkan untuk mengkomsumsi petai, baik mentah berupa sambal waktu disantap makan maupun setelah diolah menjadi site Sambas, Krite sebagai makanan ringan atau oleh-oleh bila berkunjung ke kota Sambas.

3. Luaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Luaran kegiatan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai proses produksi site Sambas adalah:

- a. Respon positif dari masyarakat mengenai kegiatan pelatihan proses produksi site Sambas. Selama ini masyarakat belum mengetahui mengenai Site Sambas yang bisa dibuat dari bahan petai.
- b. Keinginan masyarakat untuk membuka usaha pengolahan petai menjadi site Sambas, mengingat peluang usaha yang masih terbuka baik itu untuk pasar lokal maupun pasar ekspor.
- c. Keinginan masyarakat untuk menjadikan site Sambas sebagai makanan alternatif yang bisa dikomsumsi setiap saat tanpa takut bau petai.
- d. Usaha pengembangan potensi daerah Desa Lumbang sebagai pusat pengolahan site Sambas mengingat sumber daya bahan baku yang cukup

melimpah setiap kebon petani.

- e. Pengembangan pengolahan site Sambas bisa dikembangkan dengan jenis bahan lainnya yang tersedia di desa lumbang seperti semangka, jeruk pontianak sesuai kebutuhan pasar.

Simpulan dan Rekomendasi

Desa Lumbang dengan sumber daya petai yang melimpah sangat cocok bagi pengembangan usaha kecil menengah untuk memproduksi site Sambas. Kondisi masyarakat yang sangat antusias dengan pelatihan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki semangat untuk berkembang. Untuk itu kami merekomendasikan agar dilakukan pelatihan wirausaha lanjutan dan pembimbingan untuk produksi site Sambas atau krite Sambas yang berbahan baku petai. Melakukan kerjasama antara pihak pemerintah daerah dan institusi pendidikan agar pengembangan ini bisa terus berkembang dan berkelanjutan dan menjadi oleh-oleh, ciri khas dari Kabupaten Sambas.

Daftar Pustaka

- Meilani, S. S., & Wahyu Kartika. (2019). Reduksi Sampah An Organik dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kegiatan Bank Sampah di Rw 17 Kecamatan Rawa Lumbu Kelurahan Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 2(1), 1-7.
- Narpati, B. (2018). Sosialisai dan Simulasi Menabung Rumah Yatim Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(2), 77-86.
<https://doi.org/10.31599/jabdimas.v1i2.295>
- Paduloh, Fauzi, A., Fauzan, A., Zulkarnaen, I., & Ridwan, M. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Menjadi Briket Untuk Meningkatkan Nilai Ekonomis, (September 2018), 17-23.
- Pritana, A. D., Waluyo, R., & Sukmaningsih, W. (2019). Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Video Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 2(1), 8-16.